



JOGJA KITA

Raih Peringkat Pertama Se-DIJ untuk Kinerja Fisik dengan Nilai 99,81

Pemulihan Pandemi, Realisasi Keuangan Pemkot Jogja Membaik

Pemerintah Kota Jogja tahun lalu meraih peringkat pertama se-DIJ untuk kinerja fisik dengan nilai 99,81. Realisasi fisik kegiatan pada 2022 ini merupakan realisasi tertinggi ke-2 sejak 2017, hal ini menunjukkan telah ada progress perbaikan dari kinerja fisik Pemerintah Kota Jogja yang merupakan akumulasi kinerja fisik kegiatan perangkat daerah.

SEMENTARA, kinerja keuangan TW IV 2022 peringkat keempat se-DIJ dengan nilai 89,12. Meskipun demikian, realisasi Keuangan Tahun Anggaran 2022 lebih baik dibandingkan tahun 2021 yaitu naik 2,12. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan penyerapan anggaran yang dilaksanakan perangkat daerah di Pemerintah Kota Jogja. Hal tersebut disampaikan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Agus Tri Haryono pada acara Rapat Koordinasi Pengendalian (Rakordal) Pembangunan Tahun 2022 di Ruang Bima Balai Kota Jogja pada Jumat (27/1). "Pencapaian ini tentu memacu kita untuk memperbaiki pada 2023 dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi yang tinggi agar dapat terealisasi menjadi lebih baik," ujarnya.



PRESTASI: Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi didampingi Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya menyerahkan penghargaan kepada Kepala OPD berprestasi.

Agus menyampaikan terkait realisasi keuangan 2022 lebih baik dari tahun 2021 ini naik 2,12 persen. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan penyerapan perangkat daerah dimana realisasi sempat mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. "Jadi terjadinya penyebab tidak tercapainya keuangan diantaranya adalah belanja gaji dan belanja rutin sesuai kebutuhan. Untuk kinerja keuangan pada triwulan IV tahun 2022 pada perangkat daerah di antaranya 34 perangkat daerah masuk kategori sangat tinggi, tujuh perangkat daerah masuk kategori tinggi dan satu perangkat daerah masuk kategori sangat rendah," jelasnya.

Untuk terus mendorong semangat kinerja perangkat daerah, Pemerintah Kota Jogja memberikan piagam sertifikat tiga perangkat daerah terbaik kategori eselon III dan eselon IV. Tiga perangkat daerah terbaik kategori eselon III diantaranya Kemantren Umbulharjo dengan nilai (99,894), Kemantren Pakualaman (99,856) dan Kemantren Mantrijero (99,856). Untuk tiga perangkat daerah terbaik kategori eselon II antara lain Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (99,367), Dinas Pertanian Dan Pangan (99,133), dan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Pengendalian Pendudukan Dan Keluarga Berencana (99,131).

Menurut dia, peringkat ini adalah sebagai hasil dari rakordal untuk menjadi bahan evaluasi bagi pemkot untuk meningkatkan budaya kerja agar lebih komparatif dalam pengabdian kepada masyarakat dan harus menjaga kualitas pelayanan publik dan aktualitas kinerja jajarannya. "Selain itu kedepannya dilakukan sinkronisasi dan realisasi antar sektor, bukan lagi mengedepankan ego sektoral dalam program dan kegiatan untuk mewujudkan tujuan pembangunan yang ada di Kota Jogja," tambahnya. Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi menyampaikan kegiatan rapat koordinasi pengendalian pembangunan ini dilakukan untuk

mengevaluasi capaian program-program yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini, kata dia, bukan untuk mencari kelemahan dan kekurangan, kegiatan ini dilakukan untuk memastikan perencanaan yang telah ditetapkan berjalan dengan sangat baik. Tentunya dengan aspek penilaian yang tinggi, dapat menjadi pemicu bagaimana dengan angka nilai kinerja yang sangat mencerminkan pelayanan publik yang sangat baik juga kepada masyarakat. "Hasil evaluasi ini selanjutnya bisa digunakan menjadi data dokumentasi untuk pembangunan daerah jangka panjang, menengad dan tahunan," tambahnya. (**/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005